



Tanggal	23 Juli 2023	Media	Padang Ekspres
Kategori	SOSIAL & AGAMA	Jurnalis	nia

Padang Ekspres

Koran Nasional dari Sumbar

KLIPING KORAN

HARI : Ahad

TANGGAL : 23 Juli 2023

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



PENGABDIAN: Perangkat desa, masyarakat, dosen pembimbing dan mahasiswa KKN Unand Cubadakair berfoto bersama setelah kegiatan pembuatan pestisida nabati, beberapa waktu lalu.

EDUKASI MASYARAKAT BUAT PESTISIDA NABATI

Pariaman, Padang—Mahasiswa Unand (Universitas Andalas) yang melakukan praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cubadakair Kota Pariaman, bersama dosen pembimbing lapangan (DPL) melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pembuatan pestisida nabati.

Edukasi dan sosialisasi itu merupakan satu dari program kerja mahasiswa KKN Unand di Desa Cubadakair. Edukasi pembuatan pestisida nabati sendiri dilakukan agar masyarakat bisa menggunakan pestisida nabati menggantikan pestisida sintesis dalam pengendalian hama di lahan pertanian dan kebun mereka.

DPL mahasiswa KKN Unand Desa Cubadakair Dr. Yulmira Yanti, S.Si, M.P mengatakan, Pestisida nabati diartikan sebagai pestisida yang bahan dasarnya dari tumbuhan. Bahan baku pestisida nabati mudah terurai di alam, se-

hingga tidak mencemari lingkungan dan relatif aman bagi manusia dan ternak peliharaan karena residunya mudah hilang.

Ia menambahkan, pestisida nabati menjadi alternatif pengendali hama yang aman dibandingkan dengan pestisida sintesis. Penggunaan pestisida nabati memiliki dua keuntungan yaitu menghasilkan produk yang aman dan tidak mencemari lingkungan.

"Pembuatan pestisida nabati sendiri bisa menggunakan beberapa bahan utama, seperti buah sirih hutan dan dari daun kacang babi," katanya.

Dijelaskan, untuk bahan dari buah sirih hutan, cara pembuatannya dimulai dari 500 gram buah biji sirih hutan dan 1 liter air dimasukkan ke dalam *blender* dan dihaluskan. Kemudian di-*blender*, dan letakkan di wadah dan disaring. Pestisida ini dapat digunakan pada batang dan akar tanaman.

Sasaran organisme pengganggu tanamannya yakni hama secara umum.

Selanjutnya dari bahan daun kacang babi, Langkah pertama adalah rendam 30 puntung rokok di dalam plastic minuman gelas dan disaring. Kedua, daun kacang babi dipotong menjadi dua bertujuan memudahkan untuk di-*blender*.

"Setelah di-*blender* tambahkan 1 liter air. Ketiga, campurkan air rendaman puntung rokok dan daun kacang babi yang telah di-*blender* dengan deterjen 1 sendok teh. Untuk sasaran organisme pengganggu tanaman yaitu hama secara umum," jelasnya.

Selain itu, daun kacang babi juga dapat digunakan untuk hama tikus. Cara membuatnya adalah daun kacang babi diremas dan digulung kemudian dicampur dengan padi dan diikat. Setelah itu, dimasukkan ke sarang tikus.

Hal ini akan membuat tikus merasa takut dan pergi.

Lebih lanjut ia menyempatkan pestisida nabati juga bisa dibuat dari daun sirsak. Cara pembuatannya, pertama daun sirsak ditumbuk hingga menghasilkan 2 liter air. Kemudian dicampur dengan 1 liter air kelapa yang sudah direbus dan mendidih. Biarkan mendingin, kemudian didiamkan selama semalam dan disaring.

"Sasaran organisme pengganggu tanaman yaitu *kapindiang* tanah. Sebelum digunakan sawah harus dikeringkan. penggunaan dengan menyemprotkan di bagian bawah padi selama 3 sampai 4 jam," tutupnya. (rel)

157

